



SINERGI PENGUATAN IDEOLOGI & PEMBERDAYAAN KADER

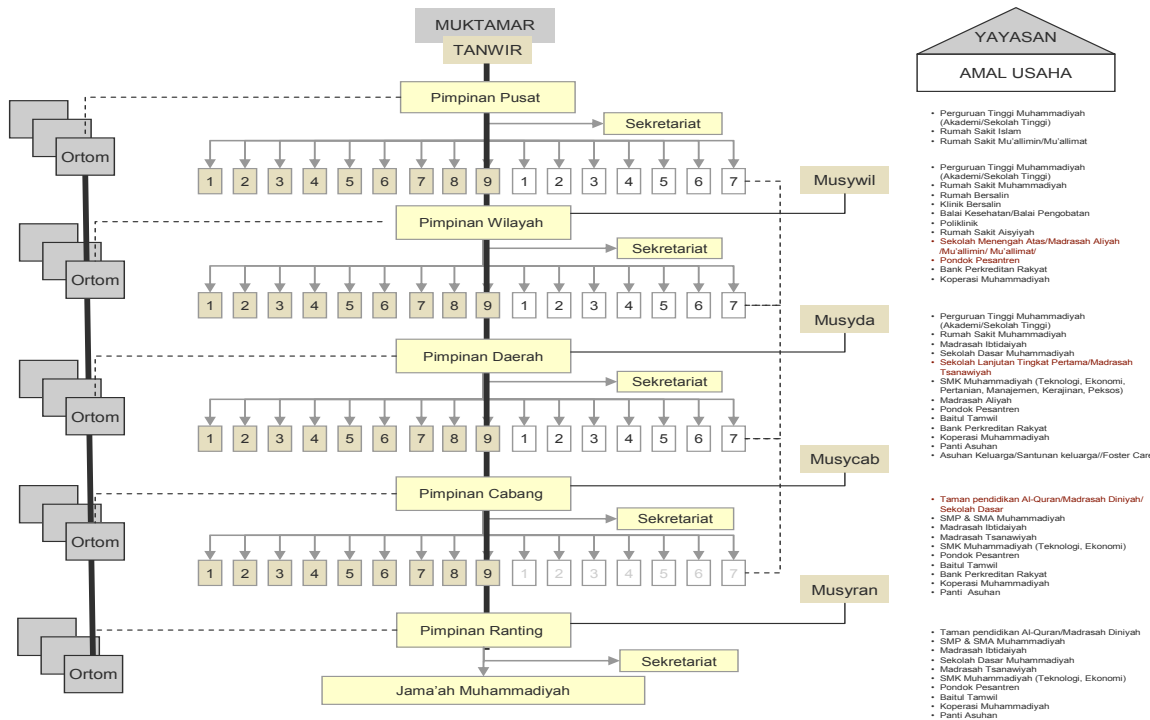
Pengajian Ramadhan 1438 H / 2017
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

SUDIBYO MARKUS
s_markus@cbn.net.id
smarkus2013@gmail.com

PEMBERDAYAAN KADER

- 1. KADER dalam lingkup mikro dan meso: pengembangan sumber daya manusia dg kecerdasan majemuk (*human capital*) → modal sosial (*social capital*).**
- 2. KADER dalam konteks MAKRO → daya dukung thd visi Muhammadiyah 2025 dengan LIMA Tema Pengembangan → (i) *Sistem Gerakan*, (ii) *Organisasi & Leadership*, (iii) *Jaringan*, (iv) *SDM* dan (v) *Aksi dan Pelayanan*.**
- 3. Dalam pemahaman baldah thoyyibah analog dengan ummah atau Islamic Civil Society (bahasa operasional).**
- 4. Esensi peran ke-HubLU-an membangun *jejaring kemitraan*: sejak tingkat global, nasional hingga lokal → memberdayakan kader di tingkat mikro, meso dan makro.**

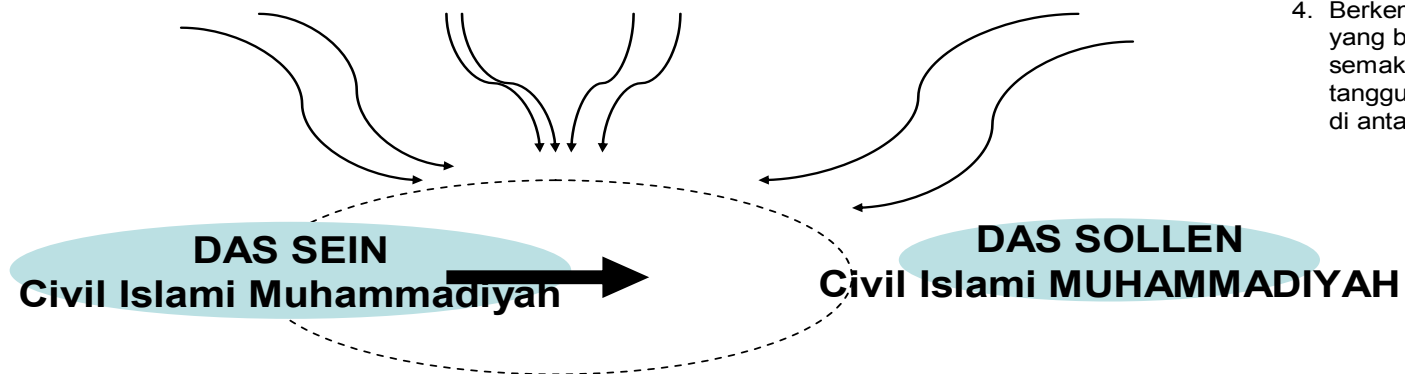
GERAKAN MEMBANGUN CIVIL ISLAMI MUHAMMADIYAH



YAYASAN AMAL USAHA

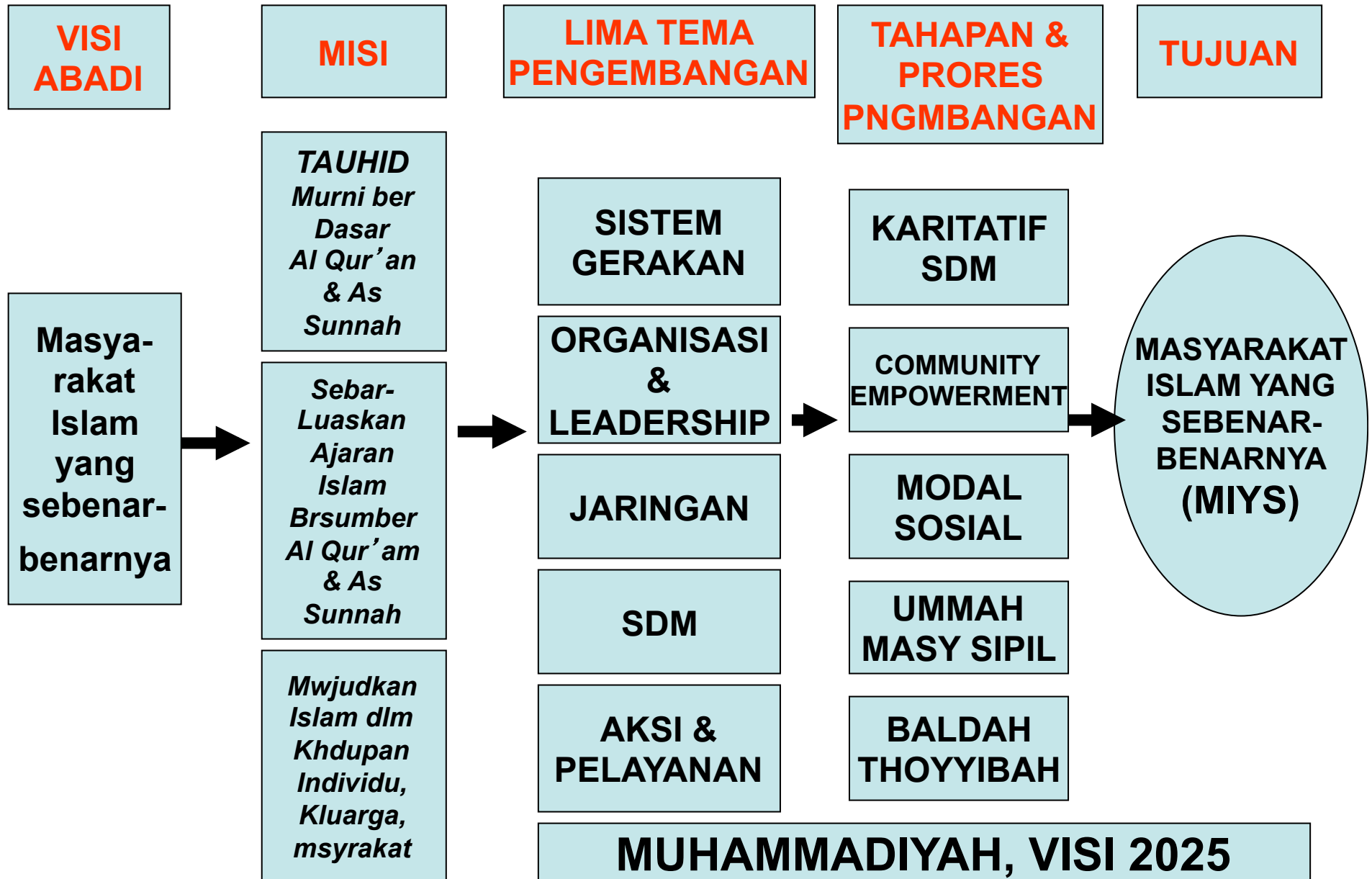
- Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Akademi/Sekolah Tinggi)
- Rumah Sakit Islam
- Rumah Sakit Mu'allimin/Mu'allimat
- Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Akademi/Sekolah Tinggi)
- Rumah Sakit Muhammadiyah
- Rumah Bersalin
- Klinik Bersalin
- Balai Kesehatan/Balai Pengobatan
- Poliklinik
- Rumah Sakit Aisyiyah
- Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
- Muallimin/Muallimat
- Pondok Pesantren
- Bank Perkreditan Rakyat
- Koperasi Muhammadiyah
- Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Akademi/Sekolah Tinggi)
- Rumah Saki Muhammadiyah
- Madrasah Ibtidaiyah
- Sekolah Dasar Muhammadiyah
- Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Madrasah Tsanawiyah
- SMK Muhammadiyah (Teknologi, Ekonomi, Pertanian, Manajemen, Kerajinan, Peko)
- Madrasah Aliyah
- Pondok Pesantren
- Balai Tamwil
- Bank Perkreditan Rakyat
- Koperasi Muhammadiyah
- Panti Asuhan
- Asuhan Keluarga/Santunan keluarga/Foster Care
- Taman pendidikan Al-Quran/Madrasah Diniyah/ Sekolah Dasar
- SMP & SMA Muhammadiyah
- Madrasah Ibtidaiyah
- Madrasah Tsanawiyah
- SMK Muhammadiyah (Teknologi, Ekonomi)
- Pondok Pesantren
- Bank Perkreditan Rakyat
- Koperasi Muhammadiyah
- Panti Asuhan
- Taman pendidikan Al-Quran/Madrasah Diniyah
- SMP & SMA Muhammadiyah
- Madrasah Ibtidaiyah
- Sekolah Dasar Muhammadiyah
- Madrasah Tsanawiyah
- SMK Muhammadiyah (Teknologi, Ekonomi)
- Pondok Pesantren
- Balai Tamwil
- Koperasi Muhammadiyah
- Panti Asuhan

1. Terbinanya kesadaran masyarakat akan keutamaan kehidupan Islami, yang menjamin keselamatan dan kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat (khasanah fiddun-ya wal akhirah), yang ditunjukkan oleh tanggung jawab dan upaya nyata masyarakat dan bangsa bagi terwujudnya kehidupan tersebut;
2. Terbinanya ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang kondusif bagi tumbuh kembangnya masyarakat Islami di Indonesia, yang tercermin dengan berkembangnya kapasitas sosial masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka secara mandiri dalam berbagai aspeknya;
3. Terbinanya sistem pranata sosial dan negara yang menjamin serta mendorong terwujudnya kehidupan bangsa dan negara yang maju, sejahtera dan berkeadilan di bawah naungan ridha Alah SWT (baldatun tayyibatun wa rabbun ghafur);
4. Berkembangnya tata kehidupan global yang berkeadilan dan bermartabat, serta semakin proporsionalnya peran dan tanggungjawab umat Islam (dunia Islam) di antara komunitas dunia yang lain.



SAJARATUN THOYYIBAH MUHAMMADIYAH

MASYARAKAT ISLAM YANG SEBENAR-BENARNYA



KADER & MASYARAKAT SIPIL ISLAMIS

I. KONSEP LAMA

- 1. Aristoteles (2500 sm)-> pembentukan Negara Bangsa, Kota Athena**
- 2. Rasulullah Muhammad saw -> Piagam Madina**

II. BUZZWORD / JARGON

Instrumen pembangkitan kesadaran masyarakat untuk menentang hegemoni Negara dan Pasar.

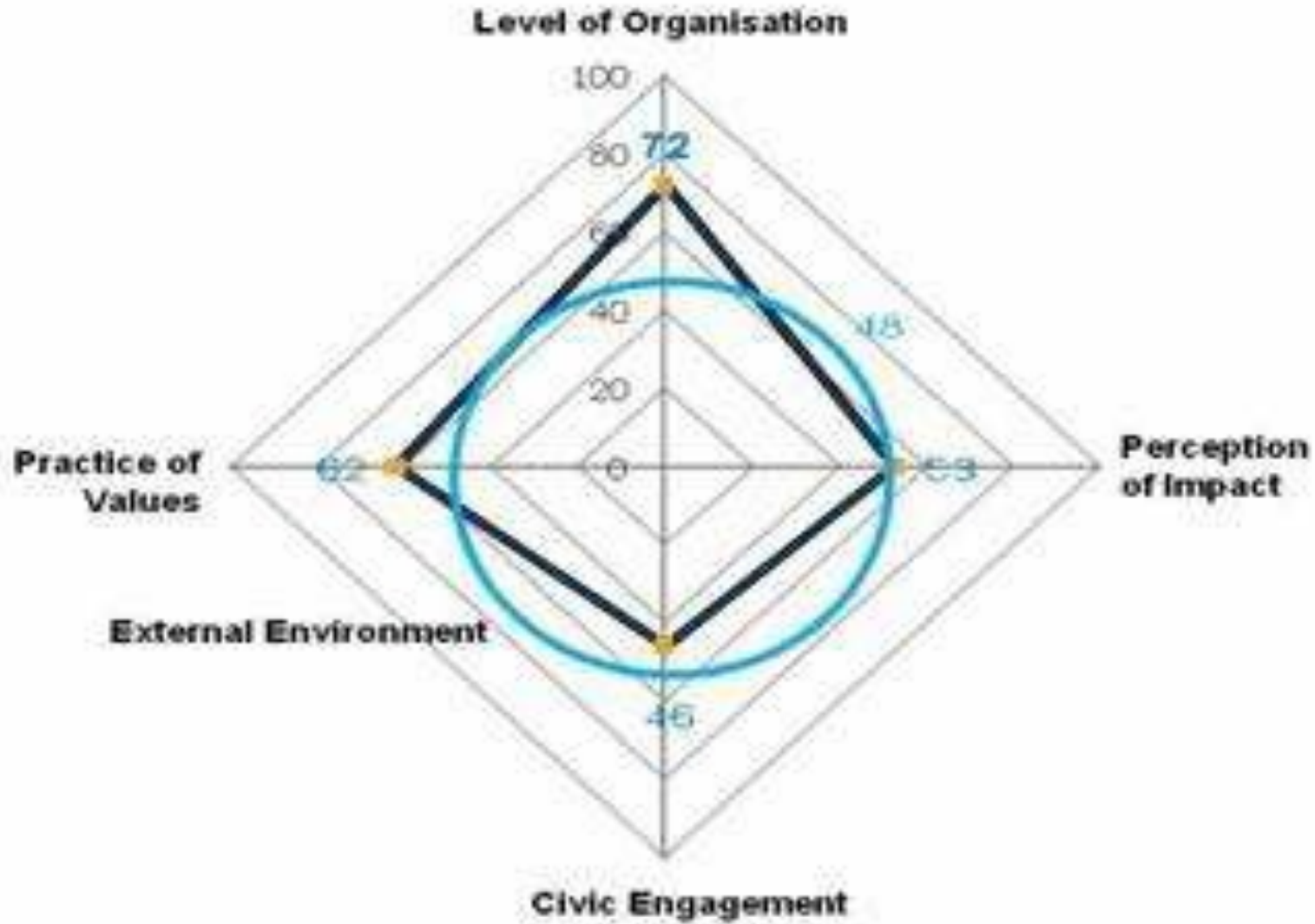
III. KONSEP BARU

Teori partisipasi dalam UN Development Decade (1960, Gunard Myrdal -> *the movement of the whole social system upwards* → pemberdayaan ummah.

David Osborne and Ted Gaebler, "Reinventing Government", 1992. (E=Effective, I=Ineffective, D=Depends on context)

No	Sector	Public	Private	Third
	Best suited to PUBLIC SECTOR	6 E 5 I 5 D	4 E 10 I 2 D	9 E 1 I 6 D
1	<i>Policy Management</i>	E	I	D
2	<i>Regulation</i>	E	I	D
3	<i>Enforcement in Equity</i>	E	I	E
4	<i>Prevention of discrimination</i>	E	D	D
5	<i>Prevention of Exploitation</i>	E	I	E
6	<i>Prevention of Social Cohesion</i>	E	I	E
	Best suited to PRIVATE SECTOR			
7	<i>Economic Task</i>	I	E	D
8	<i>Investment Task</i>	I	E	D
8	<i>Profit Generation</i>	I	E	I
10	<i>Promotion of Self Sufficiency</i>	I	E	D
	Best suited to the THIRD SECTOR			
11	<i>Social Tasks</i>	D	I	E
12	<i>Tasks that required Volunteer labor</i>	D	I	E
13	<i>Tasks that generate little profit</i>	D	I	E
14	<i>Promotion of Individual Responsibility</i>	I	D	E
15	<i>Promotion of Community</i>	D	I	E
16	<i>Promotion of Commitment to Welfare of Others</i>	D	I	E

CIVIL SOCIETY

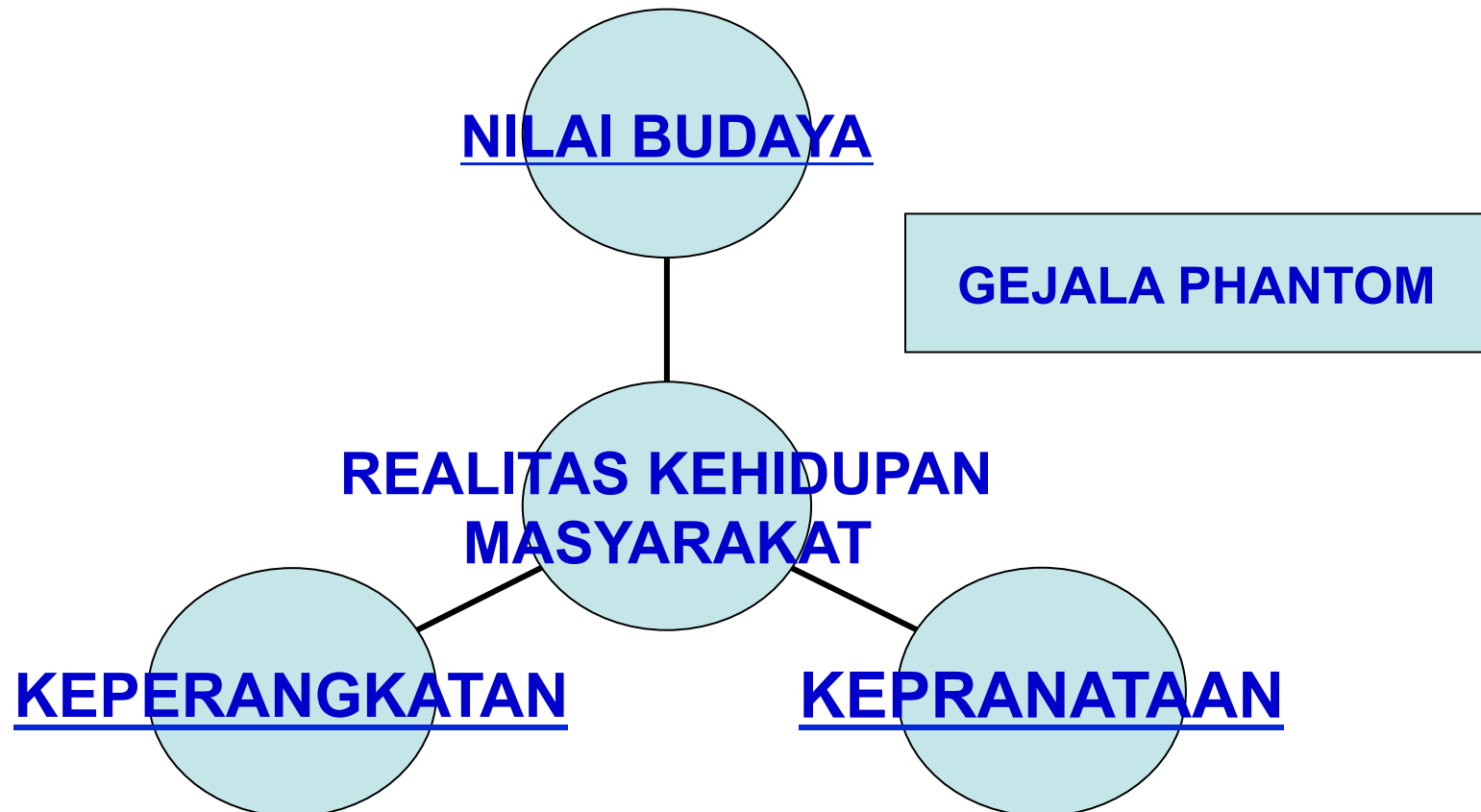


MASYARAKAT SIPIL

- **CIVIL SOCIETY (masyarakat madani/warga):**
semua individu, organisasi, institusi yg berada di antara keluarga, negara dan pasar, dimana orang berhimpun secara sukarela / bebas untuk mengagendakan kepentingan bersama
(Helmut K. Anheier, 2004, p.20).
- **CIVIL SOCIETY YG KUAT (strong and vibrant):**
ditandai oleh infrastruktur sosial yg didukung oleh kepadatan jaringan interaksi secara langsung, yang menghilangkan semua perbedaan sosial seperti ras, etnis, kelas, sex / gender, yang akan mendorong tumbuhnya tata pemerintahan yang demokratik.
(Edwards, Foley and Diani, 2001, p.17).
- **UNIT ANALISIS DAN INDIKATOR:**
 1. **SOCIETAL:** indikator MAKRO nasional.
 2. **ORGANISASIONAL / KOMUNITAS:** indikator MESO, data organisasi.
 3. **INDIVIDUAL:** indikator MIKRO, individu*(Helmut K. Anheier, 2004, p.30).*

TIGA TUNGKU SAJARAN

SIBERNETIK/Three Legs Stools



Prof. Surjono Soekanto

NILAI BUDAYA:
Sistem
pengetahuan, gagasan dan
idea yang dimiliki oleh
suatu kelompok masyarakat
yang berfungsi sebagai landasan
pijak dan pedoman bagi masyarakat
tsb dalam bersikap dan berperilaku
di lingkungan alam dan sosial
mereka.

KEPERANGKATAN:
berbagai
Organisasi kemasyarakatan,
formal maupun informal yang
Keberadaannya diakui dan
Membawa manfaat bagi
Masyarakat / warga.

KEPRANATAAN:
suatu sistem
tata-kelakuan dan hubungan
yang berpusat kpd aktivitas-
aktivitas untuk memenuhi kompleks-
kompleks kebutuhan khusus dlm
Kehidupan masyarakat.

PROF SURYONO SUKANTO

HUMAN CAPITAL → SOCIAL CAPITAL

- ***HUMAN CAPITAL***

- 1. Unsur individu,***
- 2. Kualitas pribadi,***
- 3. Economics outputs,***
- 4. Policy response di bd pendidikan dan latihan.***

- ***SOCIAL CAPITAL***

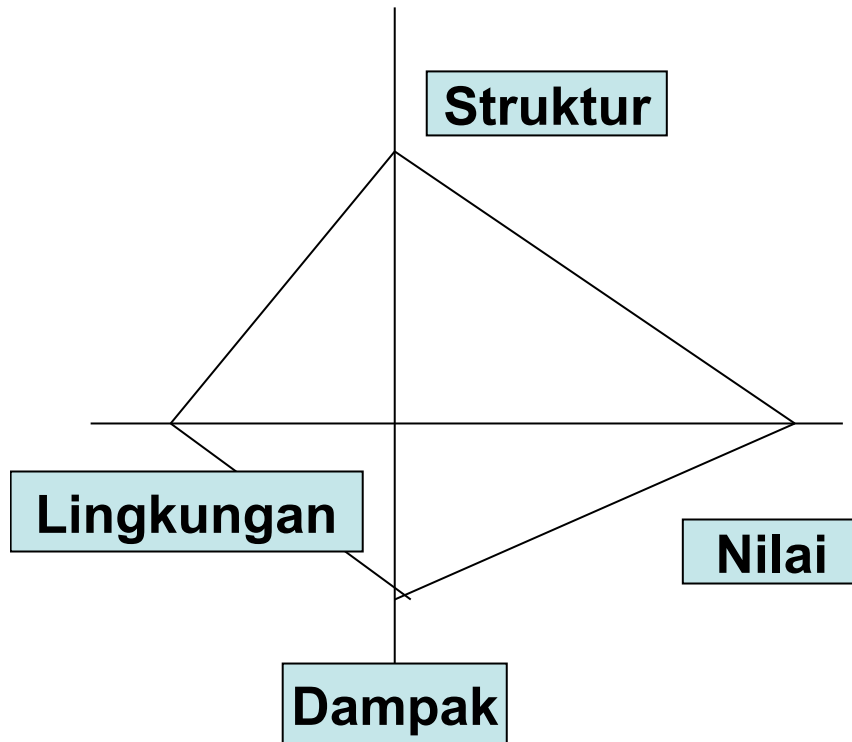
- 1. Unsur Kolektif,***
- 2. Peningkatan relationship,***
- 3. Impak cohesiveness,***
- 4. Policy response di bd CAPACITY BUILDING***

ASHUTOSH VERNEY:

associational civic engagement vs day-to-day civic engagement.

CIVIL SOCIETY DIAMOND

(“BERLIAN” MASYARAKAT MADANI)



SKOR:

0-0,75: sakit / sangat buruk
0,76-1,50: kurang sehat / buruk
1,51-2,25: cukup sehat/ cukup
2,26-3: sehat / baik

1. STRUKTURAL, 6 subdimensi, 21 indikator

Keluasan partisipasi, kedalaman partisipasi, keragaman organisasi, kualitas organisasi, relasi antar organisasi & sumber daya.

2. NILAI, 7 subdimensi, 14 indikator

Demokrasi, transparansi, toleransi, non-kekerasan, kesetaraan gender, penanggulangan kemiskinan, keberlanjutan lingkungan.

3. DAMPAK, 5 subdimensi, 16 indikator

Pengaruh thd kebijakan publik, akuntabilitas sektor negara & pasar, kepentingan sosial, pemberdayaan warga negara.

4. LINGKUNGAN LEGAL & POLITIK, 7 subdimensi, 22 indikator

Konteks politik, kebebasan & hak-hak dasar, konteks sosial ekonomi, sosio-kultural, hukum, relasi organisasi dg negara, relasi organisasi dg pasar.

4 Dimensi, 25 Sub-Dimensi, 74 Indikator

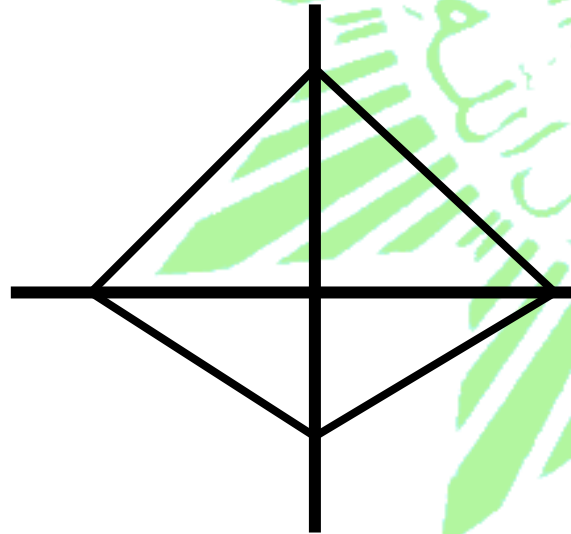
**INDEX
MASYARAKAT ISLAM YG
SEBENAR-BENARNYA
4 Dimensi, 27 Sub-Dimensi,
100 indikator**

NILAI

Ketaatan beragama, Demokrasi
Transparansi, Toleransi, Anti
Kekerasan
Kesetaraan jender, Kedermawanan,
Keadilan sosial

STRUKTUR

Keluasan partisipasi warga
Kedalaman partisipasi
warga
Keanekaragaman MD
Tingkat keorganisasian
Interrelasi
Sumberdaya



LINGKUNGAN

Sosio religius, Politik,
Kebebasan dan hak dasar,
Sosio-ekonomi, Sosial-budaya
Hukum dan aspek legal, Relasi
negara-MD
Relasi negara-pasar

DAMPAK

Pengaruh kebijakan publik
Tanggap kepentingan sosial,
Praktik keagamaan
Pemberdayaan warga negara
Pemenuhan kebutuhan
masyarakat

HASIL SKORING DI 7 WILAYAH

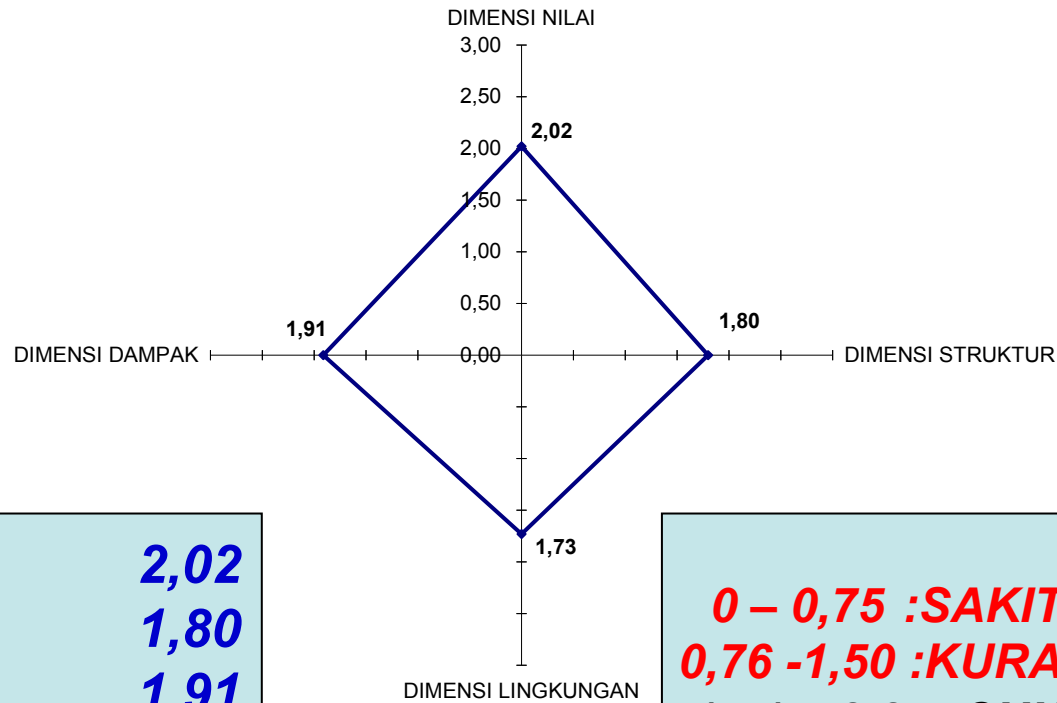
No	WILAYAH	CABANG	NILAI	STRUKTUR	LINGKUNGAN	DAMPAK
1	PALU	PALU BARAT	2,39	2,06	2,10	2,40
		KOTA PALU	2,23	2,13	2,22	2,30
		PALU UTARA	2,04	1,79	1,72	1,91
2	MAKASSAR	MIMBAR	2,11	1,82	1,68	1,89
		MAMAJANG	1,88	1,64	1,59	1,83
3	TERNATE	BASTIONG	2,15	2,00	1,94	2,08
		SULAMADAHA	2,02	1,89	1,89	1,90
4	KUPANG	OEBOBO	1,68	1,68	1,66	1,72
		KOEALAK	1,40	1,31	1,41	1,30

HASIL SKORING DI 7 WILAYAH

No	WILAYAH	CABANG	NILAI	STRUKTUR	LINGKUNGAN	DAMPAK
5	YOGYAKARTA	<u>LUMBUNGHARDJO</u>	<u>2,46</u>	<u>2,35</u>	<u>2,11</u>	<u>2,35</u>
		WARUNGBOTO	2,08	1,90	1,69	1,96
6	MALANG	DAU	2,14	1,76	1,60	1,81
		LOWOKWARU	1,96	1,51	1,51	1,62
7	JAKARTA	MATRAMAN	1,91	1,81	1,71	1,89
		KEMAYORAN	1,89	1,57	1,61	1,68
		KEBAYORAN	2,04	1,73	1,68	1,88

KONDISI RATA-RATA “KESEHATAN” MUHAMMADIYAH

SKOR INTAN NASIONAL



**KONDISI CUKUP,
TAPI
BELUM SEHAT**

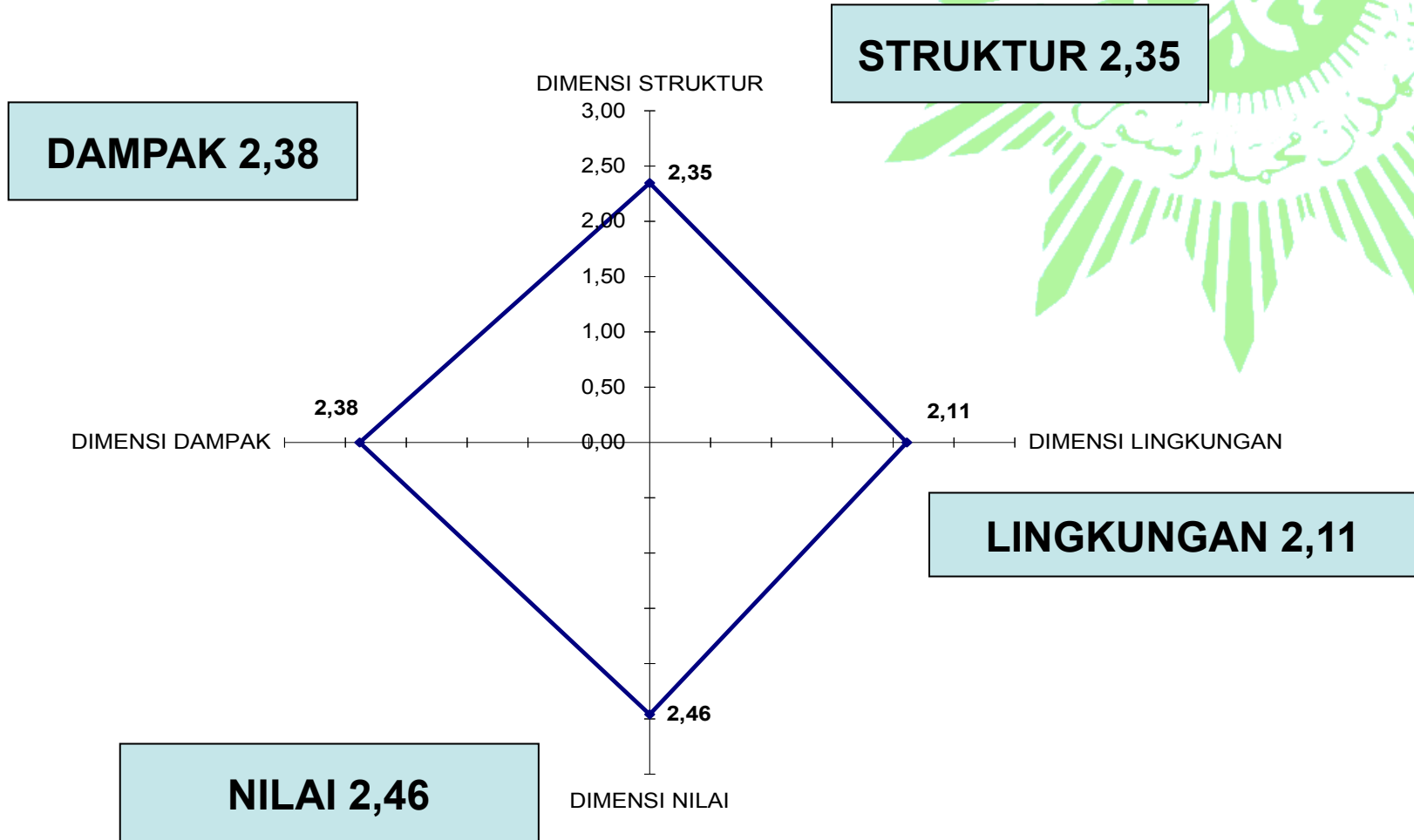
Nilai	2,02
Struktur	1,80
Dampak	1,91
Lingkungan	1,73

0 – 0,75 :SAKIT / SANGAT BURUK
0,76 -1,50 :KURANG SEHAT / BURUK
1,51 – 2,25: CUKUP SEHAT / CUKUP
2,26 – 3: SEHAT / BAIK

STUDI KASUS, JOGJA



SKOR INTAN



KESIMPULAN



- 1. KADER TINGKAT *MIKRO* (HUMAN CAPITAL), *MESO* (SOCIAL CAPITAL) DAN *MAKRO* (UMMAH / MASYARAKAT SIPIL ISLAMI).**
- 2. PERLU KADER DENGAN KECERDASAN MAJEMUK → MERESPONS KEMAJEMUKAN PEWUJUDAN ISLAM YANG BERKEMAJUAN.**
- 3. PERLU KESIMBANGAN ANTARA KAPASITAS IDEOLOGI DAN SISTEM GERAKAN**